

**PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DISERTAI TEKA-TEKI
SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA
KELAS X SMAN 1 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah
satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

AYU PURNAMA SARI

06481 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Informatika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Disertai Teka Teki Silang
Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 1
Lubuk Basung

Nama : Ayu Purnama Sari

NIM : 06481/2008

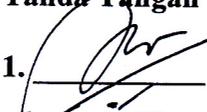
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Muhammad Anwar, S.Pd, MT	1. 
2. Sekretaris	: Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT	2. 
3. Anggota	: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Putra Jaya, M.T	4. 
5. Anggota	: Zulwisli, S.Pd, M.Eng	5. 

ABSTRAK

Ayu Purnama Sari : Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) disertai Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMA Negeri 1 Lubuk Basung, masih banyaknya siswa kelas X yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Sekitar 64,51% siswa yang berada dibawah KKM dan 35,49% siswa yang berada di atas KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*, serta pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS dengan hasil belajar yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS yaitu pengajaran langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan pengajaran langsung. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis secara manual untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil tes penelitian di dapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS yaitu 77,82 sementara siswa yang menggunakan pengajaran langsung lebih rendah yaitu 70,26, berarti pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS memberikan pengaruh sebesar 9,71% dari nilai rata-rata sebelum dilakukan penelitian. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa, sebanyak 24 orang siswa kelas eksperimen atau 92,30% mencapai KKM. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 16 orang atau 61,53 % dari jumlah siswa. Hasil hipotesis dengan menggunakan rumus diperoleh dari $t_{hitung} 4,223 > t_{tabel} 1.676$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima atau menolak hipotesis nihil (H_o). Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas control.

Kata Kunci : *Cooperative Learning*, NHT disertai TTS, Pengajaran Langsung, Kontrol dan Eksperimen

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) disertai Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP sekaligus sebagai Dosen Penguji.
3. Bapak Yasdinul Huda S,Pd M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika
5. Ibu Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing II.

6. Bapak Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Muhammad Anwar, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Zulwisli, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Penguji
9. Bapak Drs. Taslim selaku Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Basung.
10. Ibu Armaini, S.Kom dan ibu Leni selaku guru mata pelajaran TIK kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung
11. Majelis Guru, serta Karyawan dan Karyawati SMA Negeri 1 Lubuk Basung.
12. Semua Siswa Kelas X terutama kelas X1 dan X8 SMA Negeri 1 Lubuk Basung.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil belajar.....	11
B. Pembelajaran Kooperatif.....	12
C. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i>	15
D. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	18
E. Permainan (<i>Game</i>) dalam Pembelajaran.....	21
F. Permainan Teka Teki Silang.....	22
G. Pengajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>).....	23
H. Penelitian Relevan.....	24
I. Kerangka Pikir.....	25
J. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29

2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data.....	31
1. Data	31
2. Sumber Data.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Tahap Persiapan	32
2. Tahap Pelaksanaan	33
3. Tahap Penyelesaian	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012.....	4
2. Rancangan Penelitian	28
3. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012.....	29
4. Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung yang dijadikan sampel	30
5. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
6. Interpretasi Nilai r	36
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	37
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	38
9. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	44
10. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	45
11. Analisis Butir Soal.....	45
12. Profil data kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	46
13. Distribusi frekwensi Nilai Kelas Eksperimen.....	46
14. Distribusi frekwensi Nilai Kelas Kontrol	48
15. Uji Normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat	49
16. Ringkasan perhitungan uji hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir pembelajaran kooperatif tipe NHT disertai TTS.....	26
2. Alur Penelitian.....	26
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	47
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	48
5. Uji Pihak Kanan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	66
3. Kisi-Kisi Penulisan Soal Uji Coba.....	104
4. Soal Uji Coba.....	105
5. Kunci Jawaban Soal.....	109
6. Tabel Bantu Uji Reliabilitas dengan KR-20.....	110
7. Uji Reliabilitas.....	111
8. Tabel Bantu 1 untuk Analisa Indeks Daya Beda dan Indeks kesukaran.....	112
9. Tabel Bantu 2 untuk Analisa Indeks Daya Beda dan Indeks Kesukaran.....	113
10. Tabel Hasil Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	114
11. Kisi – Kisi Penulisan Soal Test.....	115
12. Soal Tes Akhir.....	116
13. Kunci Jawaban Test Akhir.....	119
14. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	120
15 Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol.....	121
16. Perhitungan Mean, Ketuntasan Belajar, Varian, Standar Deviasi.....	122
17. Uji Normalitas Secara Manual.....	123
18. Uji Homogenitas secara Manual.....	127
19. Uji Hipotesis Secara Manual.....	128
20. Tabel Distribusi F.....	129
21. Tabel t.....	133
22. Tabel Chi Kuadrat.....	134
23. Kelompok dan Nilai Kelompok.....	135
24. Nilai Siswa.....	138
25. Rata- Rata sampel.....	139

26. TTS	140
27. Modul.....	141
28. Surat Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan manusia untuk memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga memiliki produktivitas yang tinggi dalam pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan secara terus-menerus.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan berbagai komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, siswa, guru, bahan pembelajaran, metode, media, kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan situasi lingkungan belajar. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada kurikulum. Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, namun kenyataannya belum dapat direalisasikan dalam pembelajaran secara maksimal, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Guru sebagai salah satu unsur pendidikan merupakan personal yang bertanggung jawab langsung dalam proses belajar mengajar. Guru harus

mampu untuk mengatur metode dan strategi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan strategi bagaimana siswa mempunyai kesiapan dalam menghadapi pelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta mengelola program pengajaran mulai dari merencanakan sampai melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Lubuk Basung, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat dapat di lihat bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pengajaran langsung. Pada pembelajaran ini guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek pendidikan. Sebagian siswa ribut hanya beberapa orang siswa saja yang biasanya duduk di depan yang memperhatikan guru, sedangkan siswa yang lain terkadang asyik dengan kegiatannya sendiri tanpa mau peduli dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran ini membuat siswa hanya sebagai pendengar yang bersikap pasif, sehingga umpan balik yang diberikan siswa relatif rendah. Dengan kata lain kurangnya interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran yang terlihat monoton, siswa menjadi tidak kreatif dan membuat siswa jenuh dalam belajar. Hal ini disebabkan karena target kurikulum yang harus dicapai sehingga guru kurang mepedulikan hal tersebut.

Strategi lain yang dipakai guru TIK yaitu anak belajar bersamaan satu kelas di waktu dan tempat yang sama. Dengan begitu waktu yang dimiliki oleh guru lebih leluasa dan materi yang harus disampaikan akan terpenuhi. Akan tetapi, kendala yang muncul adalah tidak semua anak dapat

mengoperasikan komputer secara langsung karena keterbatasan fasilitas jadi satu komputer kadang harus dipakai oleh 2-3 orang. Dengan begitu, tidak heran jika sebagian anak tidak mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya karena mereka tidak mengalami sendiri. Padahal sudah menjadi pengetahuan umum dalam proses belajar haruslah dilakukan sendiri oleh siswa, belajar adalah mengalami jadi tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain dengan kata lain anak belajar dari pengalaman sendiri.

Sesuai pengalaman guru, pada saat belajar kelompok tidak semua anggota kelompok ikut berperan aktif dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru, dalam mengerjakan tugas kelompok, lebih cenderung siswa yang mengerjakan tugas adalah siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi, sedangkan anggota kelompok yang lain hanya sebagai pelengkap, padahal dengan pembelajaran secara kelompok dapat melatih siswa menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar dan mempunyai kemampuan bersosialisasi dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah pada saat ujian praktek (psikomotor), masih terdapat siswa yang kebingungan dengan tes yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan latihan yang terbimbing.

Aktifitas ini mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa karena kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang diberikan guru sehingga keinginan siswa untuk melaksanakan praktek menjadi berkurang yang berakibat peserta didik kurang terampil dalam menggunakan

komputer, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu masih banyak terdapat nilai ujian semester siswa yang masih di bawah standar nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari presentasi nilai ujian Semester I (ganjil) pada kelas X SMAN 1 Lubuk Basung pada mata pelajaran TIK dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Ketuntasan			
			Nilai < 70		Nilai \geq 70	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	X ₁	62,22	21	58,33	15	41,67
2	X ₂	60,54	23	62,16	14	37,84
3	X ₃	60,95	27	72,97	10	27,03
4	X ₄	59,43	26	74,29	9	25,71
5	X ₅	63,92	22	59,46	15	40,54
6	X ₆	61,45	27	71,05	11	28,95
7	X ₇	61,67	23	58,97	16	41,03
8	X ₈	61,47	20	58,82	14	41,18
	Jumlah	61,46	189	64,51	104	35,49

Sumber: Akademik SMAN 1 Lubuk Basung

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas pada semester ganjil mata pelajaran TIK siswa kelas X memperoleh nilai 61,46. Hal ini menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada ujian semester ganjil pada mata pelajaran TIK Kelas X umumnya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 dalam rentangan 0-100

Dalam prakteknya, guru harus mengingat bahwa tidak ada pembelajaran paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan

kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri.

Materi ajar TIK pada kelas X yang terdapat pada silabus pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 adalah menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah kata yang diajarkan di laboratorium komputer. Materi ini bersifat pratikum yang diajarkan secara bertahap di laboratorium komputer.

Terkait dengan permasalahan diatas, dan berdasarkan pada prinsip-prinsip belajar (Dimiyati, 2002:42) yang menjelaskan bahwa belajar berkaitan dengan (1) Perhatian dan Motivasi, (2) Keaktifan, (3) Keterlibatan langsung / berpengalaman, (4) Pengulangan, (5) Tantangan, (6) Balikan dan Penguatan, serta (7) Perbedaan Individual. Pembelajaran kooperatif menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan karena secara garis besar dalam model ini terdapat beberapa langkah yang sesuai dengan prinsip belajar diatas.

Pada pembelajaran kooperatif siswa akan memperoleh kesempatan untuk saling berbagi dengan temannya, berlatih bekerja sama dan mengembangkan sikap demokratis dalam belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengusahakan sumber belajar sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan berbagai tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang

dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993) dikutip dalam Ibrahim, dkk (2000). Alasan dari pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengacu pada permasalahan pokok yang dihadapi yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, kurang aktif dan kurangnya tanggung jawab siswa pada saat belajar kelompok, siswa mengandalkan teman yang lebih pintar dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga lebih menekankan pada interaksi antar kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran seperti ini lebih menekankan aktifitas siswa sehingga bersifat *student centered*. Pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Anita (2002) mempunyai ciri khas hanya menginginkan satu siswa yang mewakili kelompoknya tanpa menginformasikan sebelumnya kepada kelompok tersebut siapa yang akan menjadi wakilnya. Hal ini mampu meningkatkan tanggung jawab individu dalam kelompok. Semua anggota kelompok harus menguasai materi pelajaran, karena memiliki peluang yang sama untuk dipanggil oleh guru sehingga yang lain tidak hanya ikut-ikutan dalam kelompok.

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika model pembelajarannya tepat dan suasana kelas juga sangat mendukung. Untuk itu diperlukan penggabungan proses pembelajaran dengan menggunakan permainan. Permainan yang dipilih pembelajaran ini adalah Teka Teki Silang (TTS). Alasan pemilihan jenis permainan ini karena tidak menimbulkan keributan, juga merupakan permainan yang dapat mengasah ingatan. Jadi

dengan menggunakan permainan TTS, pelajaran TIK mudah diingat dan dipahami, sehingga proses pembelajaran efektif dan menyenangkan. Siswa akan tertarik menghafal istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu komputer karena seperti kita ketahui TTS lebih dominan pada istilah. Selain itu juga dapat mengubah persepsi bahwa mata pelajaran TIK bukan pelajaran yang membosankan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) disertai Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran TIK masih didominasi dan terpusat pada guru.
2. Hasil belajar TIK siswa masih rendah karena nilai siswa sebagian masih berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah.
3. Pembelajaran kelompok yang lebih didominasi oleh siswa berkemampuan tinggi, sedangkan siswa lain hanya sebagai pelengkap.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Siswa kurang mendapatkan latihan terbimbing dan latihan lanjutan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan optimal, maka dibatasi pada :

1. Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS terhadap hasil belajar Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
2. Penggunaan Pengajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
3. Perbedaan hasil belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS dengan hasil belajar menggunakan pengajaran langsung Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
4. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan ,masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kecenderungan peningkatan hasil belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung ?
2. Apakah terdapat kecenderungan peningkatan hasil belajar menggunakan Pengajaran Langsung pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS dengan

hasil belajar menggunakan pengajaran langsung pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung ?

4. Seberapa besar persentase pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran TIK SMA N 1 Lubuk Basung ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengungkapkan ada tidaknya kecenderungan peningkatan hasil belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
2. Mengungkapkan ada tidaknya kecenderungan peningkatan hasil belajar menggunakan Pengajaran Langsung pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
3. Mengungkapkan ada tidaknya perbedaan hasil belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS dengan hasil belajar menggunakan Pengajaran Langsung pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.
4. Mengungkapkan besarnya persentase pengaruh penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai TTS terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku pendidikan dan unsur-unsur pendidikan diantaranya :

1. Bagi SMA Negeri 1 Lubuk Basung dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan ide bagi guru-guru TIK dalam usaha memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu dari pembelajaran TIK.
3. Sebagai acuan bagi peneliti lainnya dan menambah khasanah dalam bidang pendidikan.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir peserta didik tersebut.